

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Adapun adab-adab dalam menuntut ilmu dalam kitab *Hidāyah al-Sālikīn* adalah sebagai berikut:

1. Mendahulukan Memberikan Salam Apabila Bertemu dengan Guru
2. Tidak banyak bicara di Hadapan Guru
3. Tidak Berbicara Apabila Tidak Ditanya Oleh Guru
4. Tidak Bertanya Terkecuali Meminta Izin Terlebih Dahulu Kepada gurunya
5. Tidak membantah atau Berdebat dengan Guru
6. Tidak Memberi Isyarat Apabila Melihat Kesalahan Pada Guru
7. Tidak Menimbulkan Keributan di Hadapan Guru
8. Tidak Banyak Bergerak Apabila di Hadapan Guru
9. Tidak Banyak Bertanya Saat Guru Terlihat Kelelahan
10. Menghormati Guru
11. Bertanya di Tempat yang Tepat

Dari poin adab menuntut ilmu menurut Menurut Syekh ‘Abd al-Shamad dapat di bagi kedalam dua kategori, ada adab di dalam kelas seperti: Tidak banyak bicara di Hadapan Guru, Tidak Berbicara Apabila Tidak Ditanya Oleh Guru, Tidak Bertanya Terkecuali Meminta Izin Terlebih Dahulu Kepada gurunya, Tidak membantah atau Berdebat dengan Guru, Tidak Memberi Isyarat Apabila Melihat Kesalahan Pada Guru, Tidak Menimbulkan Keributan di Hadapan Guru, Tidak Banyak Bergerak Apabila di Hadapan Guru dan Tidak Banyak Bertanya Saat Guru Terlihat Kelelahan . adapun adab di luar kelas seperti: Mendahulukan Memberikan Salam Apabila Bertemu dengan Guru, Menghormati Guru dan Bertanya di Tempat yang Tepat.

Pada implementasinya adab tersebut kontradiksi dengan pendidikan sekarang yang menekankan keaktifan peserta didiknya dalam pembelajaran, sehingga peserta didik dengan leluasa mengemukakan pendapatnya terhadap apa yang ingin dikemukakannya. Tetapi dalam pembelajaran alangkah baiknya adab tersebut di jaga, sangat diperbolehkan mengemukakan pendapat serta bergerak asal apa yang dikerjakan masih berkaitan dengan pembelajaran. Tidak bergerak yang menimbulkan keributan sehingga mengganggu peserta didik yang lain dalam memahami pembelajaran yang diajarkan.

B. Saran

a. Bagi Para Penuntut Ilmu

Kajian pemikiran ‘Abd al-Shamad al-Falimbānī tentang adab menuntut ilmu ini, diharapkan menjadi bahan wacana baru bagi pendidik

dan peserta didik untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam di Indonesia. Pada proses pembelajaran tidak hanya mengedepankan ilmu yang didapat melainkan juga tidak terlepas dari pembelajaran pengalaman dalam sehari-hari.

b. Bagi Lembaga Pendidikan

Menghadapi perkembangan zaman diharapkan lembaga pendidikan bekerjasama dengan masyarakat untuk mengakomodir kebutuhan masyarakat. Karena pada dasarnya fungsi dari lembaga pendidikan sebagai sarana bagi para penuntut ilmu dan sebagai lembaga investasi manusia untuk memberikan kontribusi dari perkembangan tersebut.

c. Bagi Masyarakat

Masyarakat juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dalam pembentukan pribadi para penuntut ilmu. Kerjasama antara sekolah dan masyarakat sangat diharapkan untuk menumbuhkembangkan akhlak para penuntut ilmu.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari analisis penelitian tentang adab menuntut ilmu terhadap kitab *Hidāyah al-Sālikīn* ini belum sepenuhnya dikatakan sempurna, karena kemungkinan penelitian ini terdapat banyak kekurangan disebabkan sumber rujukan dan ketepatan analisis oleh penulis. Oleh karena itu, diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengkaji ulang hasil penelitian ini secara mendalam dan menyeluruh.